

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Papar Kabupaten Kediri, dengan kelas VIII A sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan berpikir kreatif, hasil wawancara dan angket *Adversity Quotient* (AQ).

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum dengan memberikan surat izin penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 April – 28 April 2021 dengan metode daring (*Online*) melalui grup *WhatsApp*, Pada pengumpulan lembar jawaban, siswa diberikan kemudahan bisa dengan menuliskan secara langsung jawaban pada *Google form*, bisa juga upload foto pada bagian yang sudah disiapkan melalui *Google form*, apabila ada kesulitan dalam meng-upload jawaban bisa juga mengumpulkan melalui WA pribadi. Soal tes kemampuan berpikir kreatif dan angket *Adversity Quotient* (AQ) diberikan melalui *Google form* pada tanggal 14 April 2021 dan berakhir pada tanggal 28 April 2021. Setelah menganalisis hasil angket *Adversity Quotient* (AQ) dan tes kemampuan berpikir kreatif, peneliti melakukan wawancara terkait pengerjaan tes kemampuan berpikir kreatif dengan subjek yang telah dipilih melalui media *Vidio Call WhatsApp*.

Dari 31 siswa kelas VIII A, ada 27 siswa yang mengisi Angket *Adversity Quotient* (AQ). Berikut daftar siswa, tipe *Adversity Quotient* (AQ), dan skor *Adversity Quotient* (AQ).

**Tabel 4.1** Data Siswa Kelas VIIIA beserta tipe *Adversity Quotient* (AQ), dan skor *Adversity Quotient* (AQ).

No.	Inisial Nama	Tipe <i>Adversity Quotient</i> (AQ)	Skor <i>Adversity Quotient</i> (AQ)
1	ASDA	Sedang / <i>Campers</i>	124
2	ABP	Sedang / <i>Campers</i>	95
3	AM	Sedang / <i>Campers</i>	118
4	AIS	Sedang / <i>Campers</i>	121
5	BGAR	Sedang / <i>Campers</i>	124
6	BEPK	Sedang / <i>Campers</i>	120
7	CJH	Sedang / <i>Campers</i>	121
8	DTW		
9	DWN	Sedang / <i>Campers</i>	124
10	DKP	Sedang / <i>Campers</i>	137
11	FSM	Sedang / <i>Campers</i>	130
12	FRA	Sedang / <i>Campers</i>	93
13	GAP	Tinggi / <i>Climbers</i>	151
14	GDM	Sedang / <i>Campers</i>	105
15	KVMRP	Sedang / <i>Campers</i>	133
16	NKU	Sedang / <i>Campers</i>	116
17	PDR	Sedang / <i>Campers</i>	95
18	PJN		
19	PN	Sedang / <i>Campers</i>	113
20	RPY		
21	RAM	Sedang / <i>Campers</i>	117
22	RDS	Sedang / <i>Campers</i>	121
23	RTAZ	Sedang / <i>Campers</i>	128
24	RAPF	Sedang / <i>Campers</i>	110
25	SAP	Sedang / <i>Campers</i>	119
26	SZ	Sedang / <i>Campers</i>	123
27	SF	Tinggi / <i>Climbers</i>	159
28	WAMP	Sedang / <i>Campers</i>	116
29	YPP	Sedang / <i>Campers</i>	122
30	YNH	Sedang / <i>Campers</i>	115
31	ZPN	Sedang / <i>Campers</i>	103

Berdasarkan Tabel 4.1 maka dipilih 4 subjek yang memenuhi kriteria pengelompokan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu 1 siswa dengan tipe *Adversity Quotient* (AQ) tinggi, 3 siswa dengan tipe *Adversity Quotient* (AQ) sedang.

**Tabel 4.2** Data Subjek Penelitian

No	Inisial Nama	Kode Subjek	Tipe <i>Adversity Quotient</i> (AQ)
1.	SF	S1	Tinggi
2.	PN	S2	Sedang
3.	GDM	S3	Sedang
4.	FRA	S4	Sedang

## B. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan hasil penelitian, peneliti mengoreksi dan menganalisis hasil pekerjaan siswa yaitu hasil angket dan hasil tes kemampuan berpikir kreatif. Selanjutnya peneliti memilih beberapa siswa/subjek yang memenuhi kriteria untuk diwawancarai terkait hasil tes kemampuan berpikir kreatif. Ada tiga indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan berpikir kreatif yaitu, kefasihan/kelancaran (*fluency*) adalah jika siswa mampu menyelesaikan matematika dengan beberapa alternatif jawaban (beragam) dan benar, fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*) adalah jika siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan cara yang berbeda dan kebaruan (*novelty*) adalah jika siswa mampu menyelesaikan masalah matematika dengan beberapa jawaban yang berbeda tetapi bernilai benar dan

satu jawaban yang tidak bisa dilakukan oleh siswa pada tahap perkembangan mereka atau tingkat pengetahuannya. Terdapat 3 soal uraian yang memuat indikator *fluency*, *flexibility*, *novelty* yang digunakan pada soal tes. Soal nomor 1 menjelaskan indikator kefasihan/kelancaran (*fluency*) yaitu memberikan lebih dari satu contoh cara penyelesaian jawaban dan bernilai benar. Soal nomor 2 memuat indikator keluwesan/fleksibilitas (*flexibility*) yaitu memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar. Soal nomor 3 memuat indikator kebaruan/keaslian (*novelty*) yaitu memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar, serta jawaban yang diberikan berbeda dengan teman sebayanya. Berdasarkan hasil tes dan angket, peneliti akan mendiskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa ditinjau dari *Adversity Quotient* (AQ).

### **1. Subjek dengan Kode S1**

Berdasarkan hasil angket, tes dan wawancara yang telah dijawab oleh S1, peneliti membuat analisis kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdasar pada indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada sajian temuan data berikut:

*Adversity Quotient* (AQ) subjek S1.

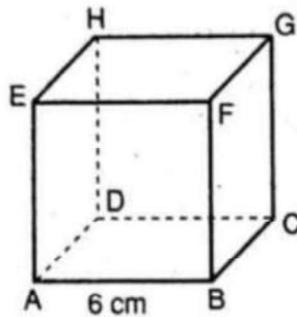
**Tabel 4.3** Adversity Response Profile Kode Subjek S1**Adversity Response Profile****Nama : SF**

Peristiwa	C-	O <sub>r</sub> -	O <sub>w</sub> -	R-	E-
1	4	3			
2				5	4
4				5	5
6	5		5		
7				2	5
8	5	5			
9	4		5		
11				5	5
12				5	5
14				5	5
15				4	3
16	1	2			
18	2		4		
19	3	4			
21				5	3
22				1	5
24				5	3
26	4		1		
28	4		5		
29	5	3			
	<b>37</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>42</b>	<b>43</b>
<b>159 Tinggi/Climbers</b>					

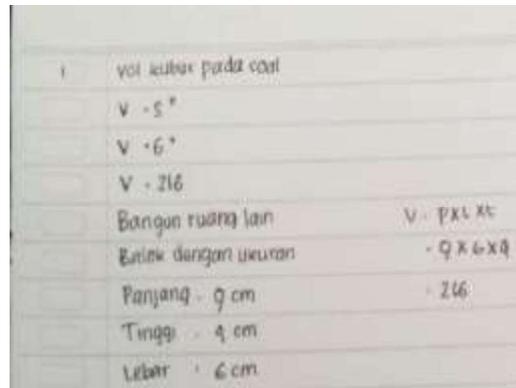
Soal tes nomor 1 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan alternatif penyelesaian jawaban yang bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

1. Tentukan bangun ruang lain yang volumenya sama dengan kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya!



**Gambar 4.1** Gambar Soal 1



**Gambar 4.2** Jawaban Soal 1 Kode Subjek S1

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S1 terkait dengan jawaban soal nomor 1.

*P : Pada soal nomor 1 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S1 : Pada soal nomor 1 saya memilih bangun ruang balok bu*

*P : Baik, lalu apa alasan kamu memilih bangun ruang balok sebagai jawaban ?*

*S1 : Karena setelah saya cari volumenya hasilnya bisa sama dengan volume bangun ruang yang ada di soal bu*

*P : Bagaimana caranya kamu bisa mendapatkan volume yang sama tersebut? Coba jelaskan prosesnya*

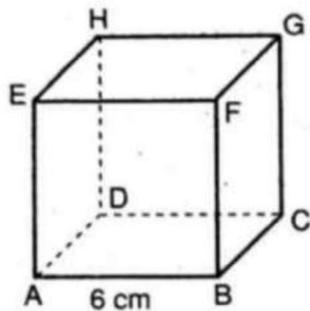
*S1 : Jadi awalnya saya cari dulu volume bangun kubus yang ada pada soal hasilnya 216 cm. kemudian saya tentukan bangun ruang lain apa yang kira-kira volumenya nanti bisa sama dengan kubus disoal. Akhirnya saya coba memilih balok, kemudian saya otak atik panjang kali lebar kali tingginya, kira-kira berapa yang menghasilkan 216, sampai ketemu balok yang panjangnya 9 tinggi 4 dan lebarnya 6.*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, subjek S1 mampu menyelesaikan persoalan dengan benar. Subjek mampu menemukan volume bangun ruang beserta ukuran-ukuran yang sesuai dengan volume bangun ruang yang ada pada soal. Subjek menggunakan bangun ruang balok dengan panjang 9 cm, lebar 6 cm, dan tinggi 4 cm, menghasilkan volume balok yaitu  $p \times l \times t = 9 \times 4 \times 6 = 216 \text{ cm}$ , yang artinya sama dengan volume kubus pada soal 216 cm. berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut. Subjek S1 mampu memberikan lebih dari satu contoh cara penyelesaian jawaban dan bernilai benar, maka subjek S1 memenuhi indikator kefasihan/kelancaran (*fluency*).

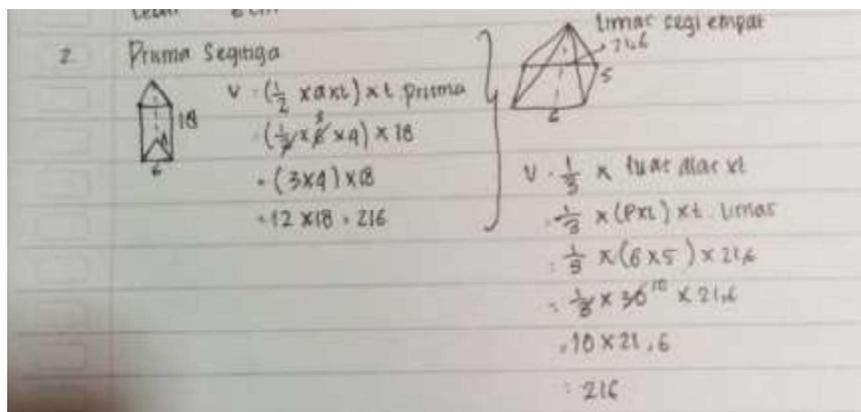
Soal tes nomor 2 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

2. Gambarkanlah bangun ruang lain yang volumenya sama dengan volume kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya, gambarkanlah paling sedikit 2 bangun ruang!



**Gambar 4.3** Gambar Soal 2



**Gambar 4.4** Jawaban Soal 2 Kode Subjek S1

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S1 terkait dengan jawaban soal nomor 2.

*P* : Kemudian pada soal nomor 2, kamu menggambar bangun ruang apa saja?

*S1* : Prisma segitiga sama limas segi empat bu

*P : Untuk ukuran prisma segitiga itu berapa? Coba jelaskan prosesnya*

*S1 : Yang pertama saya cari dulu luas alas dikali tinggi prisma berapa yang kira-kira hasilnya jadi 216. Saya ketemu 12 dikali 18 hasilnya 216, kemudian salah satunya saya ambil untuk dijadikan luas alas.*

*P : Bagaimana cara kamu mengolahnya?*

*S1 : Jadi saya ambil 12 untuk dijadikan luas alas. Terus karena luas alas segitiga itu rumusnya  $\frac{1}{2} \times a \times t$  maka saya ubah 12 menjadi seperti dirumus yaitu dengan menjadikan 6 sebagai alas dan 4 sebagai tinggi segitiga karena apabila dikalikan dengan setengah hasilnya akan menjadi 12*

*P : Baik kemudian untuk limas segi empat itu bagaimana ukuran-ukurannya?*

*S1 : Karena alasnya persegi panjang jadi panjangnya 6 lebarnya 5, terus tinggi limasnya 21,6*

*P : Bagaimana cara kamu memprosesnya ?*

*S1 : Proses mengerjakannya sama dengan prisma segitiga tadi bu*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa S1 memahami perintah soal, yaitu menggambar 2 bangun ruang lain yang berbeda dengan bangun ruang yang ada pada soal. Dengan syarat harus memiliki besar volume yang sama dengan volume kubus pada soal. Pada soal telah disebutkan bahwa “gambarlah paling sedikit 2 bangun ruang”. Untuk analisis jawaban subjek S1, subjek telah membuat 2 gambar bangun ruang, yaitu bangun ruang prisma segitiga dan limas segiempat. Dengan ukuran masing-masing yang telah subjek gunakan pada kedua bangun ruang menghasilkan volume yang sama dengan volume kubus pada soal yaitu 216 cm. Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S1 sudah mampu memberikan jawaban dengan cara yang beragam serta proses perhitungan dan hasilnya benar, subjek S1 memenuhi indikator fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*).

Soal tes nomor 3 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

3. Perhatikan salah satu bangun ruang yang telah kamu buat pada soal nomor 2, ada berapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan volume bangun tersebut? Jelaskan!

**Gambar 4.5** Gambar Soal 3

3. limas segi empat

$$\frac{1}{3} \times \left( \frac{(a \times b)}{2} \times L \right) \times t. \text{ limas}$$

$$\frac{1}{3} \times \left( \frac{P \times L}{2} \times 2 \right) \times t. \text{ limas}$$

$$\frac{1}{3} \times \left( \frac{1/2 \times 5 \times 2}{2} \times 2 \right) \times 21,6$$

$$\frac{1}{3} \times (5 \times 5 \times 2) \times 21,6$$

$$\frac{1}{3} \times 30 \times 21,6$$

$$10 \times 21,6$$

$$\underline{216}$$

PEACE TO ACHIEVE GOAL

**Gambar 4.6** Jawaban Soal 3 Kode Subjek S1

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S1 terkait dengan jawaban soal nomor 3.

*P : Selanjutnya untuk soal nomer 3 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S1 : Saya pilih limas segi empat bu*

*P : Ada berapa cara yang kamu temukan untuk mencari volumenya?*

*S1 : Hanya satu hehe*

*P : Penyelesaian yang sudah kamu gunakan sebelumnya memakai rumus apa?*

*S1 : Rumus  $\frac{1}{3} \times \text{luas alas} \times \text{tinggi bu}$*

*P : Kemudian untuk nomer 3 ini kamu menggunakan rumus yang bagaimana?*

*S1 :  $\frac{1}{3} \times \left(\frac{(a \times t)}{2} \times 2\right) \times t. \text{limasbu}$ , lalu karena limasnya ini segi empat maka rumusnya jadi  $\frac{1}{3} \times \left(\frac{(p \times l)}{2} \times 2\right) \times t. \text{limas}$*

*P : Untuk ukuran-ukurannya tetap atau berubah? Coba jelaskan*

*S1 : Tetap bu, alasnya tetap 6 terus lebarnya 5, tinggi limasnya 21.6, nah dari situ kan dimasukkan bu, kemudian 6 nya bisa dicoret dengan 2, hasilnya menjadi 3, lalu yang ada didalam kurung dikalikan terlebih dahulu, terus ketemu 30, 30nya dicoret dengan 3, kemudian setelah dikalikan hasilnya jadi 216 bu*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara dari subjek S1, dapat dilihat bahwa subjek mampu menyelesaikan soal nomor 3 dengan lancar dan benar. Subjek memilih bangun limas segiempat pada nomor 2, walaupun dalam penyelesaian ini subjek menunjukkan variasi penyelesaian hanya menggunakan sifat identitas perkalian dengan dikalikan  $\frac{2}{2}$ , berdasarkan hasil tes soal dan wawancara tersebut, subjek S1 sudah bisa memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar, serta jawaban yang diberikan berbeda dengan teman sebayanya, maka subjek S1 telah memenuhi indikator kebaruan/keaslilan (*novelty*).

## **2. Subjek dengan Kode S2**

Berdasarkan hasil angket, tes dan wawancara yang telah dijawab oleh S2, peneliti membuat analisis kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdasar pada indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada sajian temuan data berikut:

*Adversity Quotient (AQ) subjek S2.*

**Tabel 4.4** Adversity Response Profile Kode Subjek S2

**Adversity Response Profile**

**Nama : PN**

Peristiwa	C-	O <sub>r</sub> -	O <sub>w</sub> -	R-	E-
1	3	3			
2				3	3
4				3	3
6	3		3		
7				3	1
8	3	3			
9	3		3		
11				3	1
12				3	3
14				5	1
15				3	3
16	3	3			
18	4		3		
19	3	3			
21				3	1
22				1	2
24				4	1
26	4		3		
28	3		3		
29	4	3			
	<b>33</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>31</b>	<b>19</b>
<b>113 (Sedang/Campers)</b>					

Soal tes nomor 1 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan alternatif penyelesaian jawaban yang bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Tentukan bangun ruang lain yang volumenya sama dengan kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya!*

Volume kubus adalah  $r^3=6^3=216$   
 Bangun ruang lain yang Volumennya sama dengan kubus adalah BALOK  
 $p = 12$  cm  
 $l = 3$  cm  
 $t = 6$  cm  
 Volume Balok  $=p.l.t = 12.3.6 = 216$  cm<sup>3</sup>

**Gambar 4.7** Jawaban Soal 1 Kode Subjek S2

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S2 terkait dengan jawaban soal nomor 1.

*P : Pada soal nomor 1 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S2 : Saya memilih bangun ruang balok bu*

*P : Baik, lalu apa alasan kamu memilih bangun ruang balok sebagai jawaban ?*

*S2 : Karena balok yang bentuknya paling mirip degan kubus bu, terus saya coba mencari volume balok sampai ketemu volume 216 bu*

*P : Lalu bagaimana caranya kamu bisa mendapatkan volume yang sama tersebut? Coba jelaskan prosesnya*

*S2 : Pertama-tama itu tadi bu, saya pilih balok buat saya cari volumenya biar sama dengan volume kubus yang ada di soal, jadi saya cari angka untuk  $p \times l \times t$  yang menghasilkan 216, kemudian setelah saya cari-cari akhirnya ketemu bu balok dengan panjang 12 lebar 3 tinggi 6 yang setelah dihitung maka volumenya 216.*

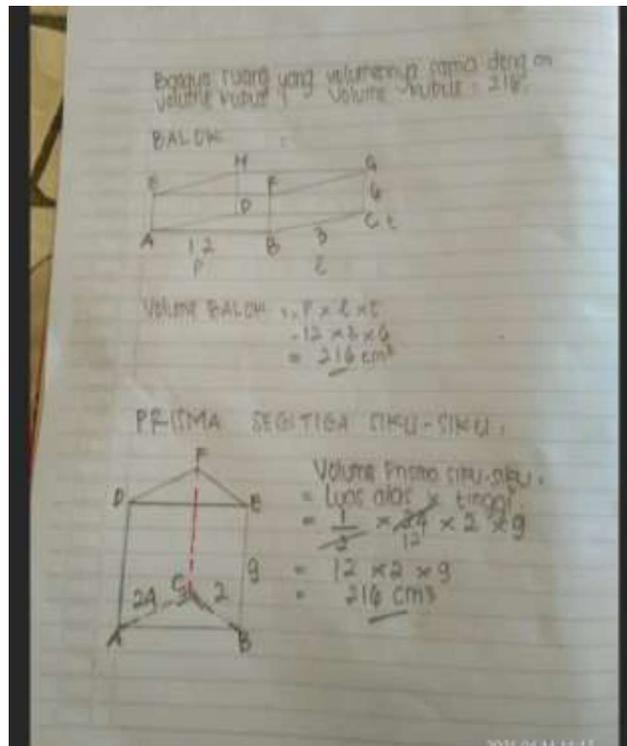
Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, subjek S2 mampu menyelesaikan persoalan dengan benar. Subjek mampu menemukan volume bangun ruang beserta ukuran-ukuran yang sesuai dengan volume bangun ruang yang ada pada soal. Subjek menggunakan bangun ruang balok dengan panjang 12 cm, lebar 3 cm, dan tinggi 6 cm, menghasilkan volume balok yaitu  $p \times l \times t = 12 \times 3 \times 6 =$

216 cm, yang artinya sama dengan volume kubus pada soal 216 cm. berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S2 mampu memberikan lebih dari satu contoh cara penyelesaian jawaban dan bernilai benar, maka subjek S2 memenuhi indikator kefasihan/kelancaran (*fluency*).

Soal tes nomor 2 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Gambarlah bangun ruang lain yang volumenya sama dengan volume kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya, gambarlah paling sedikit 2 bangun ruang!*



**Gambar 4.8** Jawaban Soal 2 Kode Subjek S2

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S2 terkait dengan jawaban soal nomor 2.

*P : Kemudian pada soal nomor 2, kamu menggambar bangun ruang apa saja?*

*S2 : Balok dan prisma segitiga siku-siku bu*

*P : Balok ? berarti sama dengan nomor 1 tadi ya?*

*S2 : Enggeh bu, balok yang ada di nomer 1 saya gambar di nomer 2*

*P : Baik, untuk ukuran baloknya masih sama dengan nomor 1 tadi?*

*S2 : Iya bu, masih sama hehe, bedanya pada nomor satu tidak digambarkan, sedangkan pada nomor 2 digambar kemudian ditunjukkan ukuran-ukurannya bu*

*P : Oke, kalau begitu langsung ke bangun kedua ya, prisma segitiga, untuk ukuran prisma segitiganya berapa? Coba jelaskan prosesnya*

*S2 : Rumusnya prisma segitiga siku-siku itu kan luas alas  $\times$  tinggi prisma bu, jadi pertama saya cari dulu alas dikali tinggi prisma nanti angka berapa ya yang pas supaya volumenya ketemu 216, akhirnya saya temukan  $24 \times 9$ , nah 9 saya ambil sebagai tinggi prisma, kemudian 24 diolah menjadi alas prisma yang rumusnya  $\frac{1}{2} \times a \times t$ , kemudian karena ada dikali setengah maka alas segitiga nanti dibagi 2, akhirnya ketemu alas segitiga 24 tingginya 2, maka jika dimasukkan kedalam rumus jadinya  $\frac{1}{2} \times 24 \times 2$  terus dicoret jadi  $12 \times 2$ , kemudian dimasukkan kedalam rumus prisma segitiga siku-siku luas alas  $\times$  tinggi prisma hasilnya  $12 \times 2 \times 9$  ketemu volumenya 216 bu.*

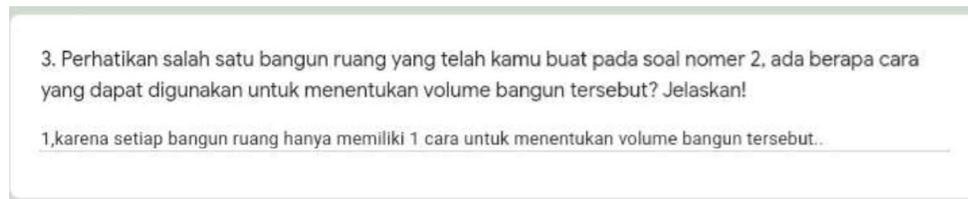
Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa S2 memahami perintah soal, yaitu menggambar 2 bangun ruang yang berbeda dengan bangun ruang yang ada pada soal. Dengan syarat harus memiliki besar volume yang sama dengan volume kubus pada soal. Dalam penyelesaian ini subjek S2 sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Subjek menggambar 2 bangun ruang yaitu balok dan prisma segitiga, kemudian menentukan ukuran-ukurannya, dan menentukan volume bangun ruang tersebut sehingga volume kedua bangun ruang yang dibuat mempunyai besar yang sama dengan volume bangun ruang kubus yang ada pada soal. Hanya saja bangun ruang balok ukurannya sama dengan jawaban

nomor 1. Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S2 sudah mampu memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar, maka subjek S2 memenuhi indikator fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*).

Soal tes nomor 3 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Perhatikan salah satu gambar bangun ruang yang telah kamu buat pada soal nomer 2, ada berapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan volume bangun ruang tersebut? Jelaskan!*



**Gambar 4.9** Jawaban Soal 3 Kode Subjek S2

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S2 terkait dengan jawaban soal nomor 3.

*P : Selanjutnya untuk nomer 3 kamu menjawab apa?*

*S2 : Setahu saya setiap bangun ruang hanya memiliki 1 cara untuk menentukan volume bangunnya bu*

*P : Yakin seperti itu?*

*S2 : Setahu saya begitu bu hehe*

*P : Kamu tidak mencoba otak atik rumus yang sudah ada untuk dijadikan rumus baru??*

*S2 : Sudah bu, tapi tetep ndak ketemu, akhirnya saya kira setiap bangun ruang hanya memiliki 1 cara untuk menemukan volumenya*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara dari subjek S2, dapat dilihat bahwa subjek sudah berusaha menemukan rumus baru namun subjek belum bisa memberikan jawaban yang diminta, yaitu menentukan volume bangun ruang dengan rumus yang berbeda dari rumus biasa. Berdasarkan hasil tes soal dan wawancara tersebut, subjek S2 belum mampu memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan, maka subjek S2 belum memenuhi indikator kebaruan/keaslian (*novelty*).

### 3. Subjek dengan Kode S3

Berdasarkan hasil angket, tes dan wawancara yang telah dijawab oleh S3, peneliti membuat analisis kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdasar pada indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada sajian temuan data berikut:

*Adversity Quotient (AQ)* subjek S3.

**Tabel 4.5** Adversity Response Profile Kode Subjek S3

#### Adversity Response Profile

**Nama : GDM**

Peristiwa	C-	O <sub>r</sub> -	O <sub>w</sub> -	R-	E-
1	2	2			
2				4	3

4				1	3
6				1	5
7				2	4
8	2	2			
9	5		4		
11				1	2
12				4	2
14				4	1
15				2	2
16	1	1			
18	1		5		
19	1	2			
21				5	2
22				4	2
24				5	2
26	1		5		
28	2		5		
29	2	1			
	<b>17</b>	<b>8</b>	<b>19</b>	<b>33</b>	<b>28</b>
<b>105 (Sedang/Campers)</b>					

Soal tes nomor 1 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan alternatif penyelesaian jawaban yang bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Tentukan bangun ruang lain yang volumenya sama dengan kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya!*



**Gambar 4.10** Jawaban Soal 1 Kode Subjek S3

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S3 terkait dengan jawaban soal nomor 1.

*P : Pada soal nomer 1 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S3 : saya memilih balok bu*

*P : Baik, lalu apa alasan kamu memilih bangun ruang balok sebagai jawaban ?*

*S3 : Awalnya coba-coba bu, karena saya juga bingung bangun ruang apa nanti yg bisa mempunyai volume yang sama dengan kubus disoal, akhirnya ketemu balok bu*

*P : Lalu bagaimana caranya kamu bisa mendapatkan volume yang sama tersebut? Coba jelaskan prosesnya*

*S3 : Dari volume kubus yang ada pada soal bu, volumenya kan 60 terus...*

*P : Mphon maaf sebentar, volumenya 60?*

*S3 : Iya bu...*

*P : Yakin?*

*S3 : Hmm sebentar bu*

*P : Iya, coba dihitung lagi*

*S3 : Eh ya ampun salah bu ternyata, maaf bu saya salah menghitung, harusnya kan volumenya 216 bu, tapi tadi terlanjur saya masukkan volume kubusnya 60 bu di semua soal tadi*

*P : Berarti kamu menggunakan volume kubus 60 untuk semua soal tadi?*

*S3 : Enggeh bu, maaf nggih bu saya salah menghitung volume kubusnya*

*P : Iya tidakpapa, karena diawal kamu mengira bahwa volume kubus pada soal itu 60, coba jelaskan bagaimana kamu mendapatkan volume balok hingga mempunyai volume yang sama dengan kubus tadi?*

*S3 : Iya bu, jadi awalnya tadi kan saya mengira bahwa volumenya 60, jadi saya mencari volume balok yang besarnya 60 bu, caranya yaitu saya cari angka-angka yang apabila dikalikan sesuai dengan rumus volume hasilnya adalah 60, saya mendapat angka 5 untuk panjang, 3 untuk lebar, dan 4 untuk tinggi, sehingga ketika dimasukkan rumus menjadi  $p \times l \times t = 5 \times 3 \times 4 = 60$*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, subjek S3 mampu menyelesaikan persoalan dengan benar. Namun ada kesalahan dari subjek S3 yang terdapat pada bagian volume, ukuran-ukuran yang digunakan oleh subjek menghasilkan besar volume yaitu 60 cm sedangkan volume kubus pada soal adalah 216 cm. Walaupun demikian subjek mampu menemukan volume bangun ruang

beserta ukuran-ukuran yang sesuai.. Subjek menggunakan bangun ruang balok dengan panjang 5 cm, lebar 3 cm, dan tinggi 4 cm, menghasilkan volume balok yaitu  $p \times l \times t = 5 \times 3 \times 4 = 60 \text{ cm}$ , yang artinya sama dengan volume kubus yang dimaksud subjek yaitu 60 cm. berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S3 memberikan lebih dari satu contoh cara penyelesaian jawaban dan bernilai benar, subjek S3 memenuhi indikator kefasihan/kelancaran (*fluency*).

Soal tes nomor 2 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Gambarlah bangun ruang lain yang volumenya sama dengan volume kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya, gambarlah paling sedikit 2 bangun ruang!*

Maaf sudah saya upload tapi tidak bisa.  
 Gambar 1:prisma segi tiga  
 Ukuranya p=5cm, l=3cm,t=8cm  
 Gambar2:Balok  
 Ukuranya p=5cm,l=3cm,t=4cm

**Gambar 4.11** Jawaban Soal 2 Kode Subjek S3

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S3 terkait dengan jawaban soal nomor 2.

*P : Kemudian pada soal nomor 2, kamu menggambar bangun ruang apa saja?*

*S3 : Prisma segitiga dan balok bu*

*P : Baik, untuk baloknya apakah sama dengan yang nomer 1 tadi?*

*S3 : Sama bu*

*P : Kemudian untuk ukuran baloknya masih sama dengan nomor 1 tadi?*

*S3 : Enggeh bu*

*P : Oke, kalau begitu langsung ke bangun kedua ya, prisma segitiga, untuk ukuran prisma segitiganya berapa? Coba jelaskan prosesnya*

*S3 : Karena saya pikir tadi volumenya adalah 60 cm, jadi untuk prisma segitiga saya mencari yang volumenya 60 juga bu, saya pilih panjang alas prismanya 5, kemudian lebar alasnya 3 dan tinggi prismanya 8 bu*

*P : Jadi panjang dan lebar itu maksudnya alasnya?*

*S3 : Enggeh bu, karena alasnya berbentuk segitiga jadi nanti luas alasnya kan  $\frac{1}{2} \times 5 \times 3 = 7,5$  kemudian luas alas dikali tinggi prisma yaitu 8 jadi hasil volumenya adalah 60cm bu.*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa S3 memahami perintah soal, yaitu menggambar 2 bangun ruang yang berbeda dengan bangun ruang yang ada pada soal. Dengan syarat harus memiliki besar volume yang sama dengan volume kubus pada soal. Dalam penyelesaian ini subjek S3 sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Subjek menggambar 2 bangun ruang yaitu balok dan prisma segitiga, kemudian menentukan ukuran-ukurannya, dan menentukan volume bangun ruang tersebut sehingga volume kedua bangun ruang yang dibuat mempunyai besar yang sama dengan volume bangun ruang kubus yang ada pada soal. Hanya saja ada kesalahan dari subjek S3 yang terdapat pada bagian volume, ukuran-ukuran yang digunakan oleh subjek menghasilkan besar volume yaitu 60 cm sedangkan volume kubus pada soal adalah 216 cm dan pada bangun ruang balok ukurannya sama dengan jawaban nomor 1. Walaupun demikian subjek mampu menemukan volume bangun ruang beserta ukuran-ukuran yang sesuai.

Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S3 sudah mampu memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar, maka subjek S3 memenuhi indikator fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*).

Soal tes nomor 3 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Perhatikan salah satu gambar bangun ruang yang telah kamu buat pada soal nomor 2, ada berapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan volume bangun ruang tersebut? Jelaskan!*

Yaitu volume dari bangun ruang balok:  
 volume = panjang x lebar x tinggi  
 Rumus ini seringkali ditulis secara lebih disingkat sebagai  $V = P \times L \times T$ . Perlu diperhatikan bahwa dalam menghitung volume sebuah kotak menggunakan rumus di atas, dimensi panjang, lebar dan tingginya harus dalam satuan yang sama

#### **Gambar 4.12** Jawaban Soal 3 Kode Subjek S3

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S3 terkait dengan jawaban soal nomor 3.

*P : Selanjutnya untuk nomer 3 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S3 : Saya memilih balok bu*

*P : Ada berapa cara lain yang kamu temukan untuk mencari volumenya?*

*S3 : Saya tidak dapat menemukan cara lain bu, jadi saya menuliskan rumus yang seringkali dipakai yaitu panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi*

*P : Baik, lalu apa sebelumnya kamu sudah mencoba mencari cara lainnya?*

*S3 : Sudah bu, tapi saya bingung ndak ketemu-ketemu, akhirnya saya tuliskan rumus  $p \times l \times t$*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara dari subjek S3, dapat dilihat bahwa subjek sudah berusaha menemukan rumus baru namun subjek belum bisa memberikan jawaban yang diminta, yaitu menentukan volume bangun ruang dengan rumus yang berbeda dari rumus biasa. Berdasarkan hasil tes soal dan wawancara tersebut, subjek S3 belum mampu memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan, maka subjek S3 belum memenuhi indikator kebaruan/keaslian (*novelty*).

#### 4. Subjek dengan Kode S4

Berdasarkan hasil angket, tes dan wawancara yang telah dijawab oleh S4, peneliti membuat analisis kemampuan berpikir kreatif siswa yang berdasar pada indikator yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada sajian temuan data berikut:

*Adversity Quotient (AQ)* subjek S4.

**Tabel 4.6** Adversity Response Profile Kode Subjek S4

#### Adversity Response Profile

**Nama : FRA**

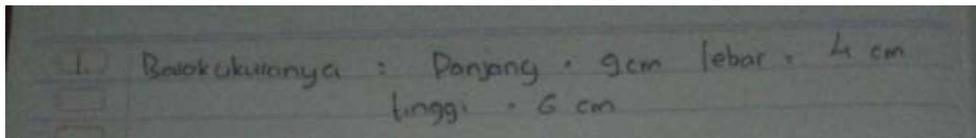
Peristiwa	C-	O <sub>r</sub> -	O <sub>w</sub> -	R-	E-
1	2	2			
2				3	3
4				3	3
6	1		5		
7				1	3

8	2	3			
9	3		4		
11				1	3
12				2	2
14				1	2
15				1	3
16	1	1			
18	1		5		
19	1	1			
21				2	3
22				1	3
24				3	3
26	1		5		
28	2		5		
29	1	1			
	<b>15</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>18</b>	<b>28</b>
<b>93 (Sedang/Campers)</b>					

Soal tes nomor 1 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan alternatif penyelesaian jawaban yang bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Tentukan bangun ruang lain yang volumenya sama dengan kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya!*



**Gambar 4.13** Jawaban Soal 1 Kode Subjek S4

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S4 terkait dengan jawaban soal nomor 1.

*P : Pada soal nomor 1 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S4 : Saya memilih bangun ruang balok bu*

*P : Baik, lalu apa alasan kamu memilih bangun ruang balok sebagai jawaban ?*

*S4 : Karena bangun ruang yang paling mendekati kubus yaitu balok bu jadi saya kira akan lebih mudah untuk menemukan volume yang sama*

*P : Lalu bagaimana caranya kamu bisa mendapatkan volume yang sama tersebut? Coba jelaskan prosesnya*

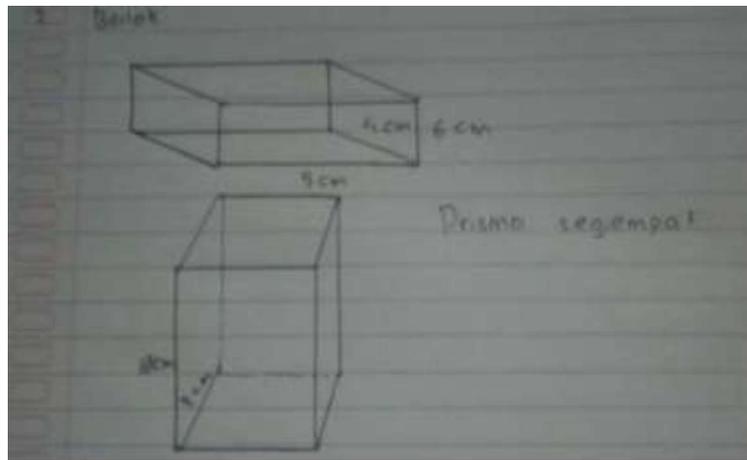
*S4 : Volume kubus pada soal kan 216 bu, terus saya cari tiga angka yg apabila dikalikan hasilnya nanti 216, karna rumus volume balok kan  $p \times l \times t$ , jadi saya cari angka berapa  $\times$  berapa  $\times$  berapa yang hasilnya 216, akhirnya ketemu angka  $9 \times 4 \times 6$  yang ketika dikalikan hasilnya adalah 216.*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, subjek S4 mampu menyelesaikan persoalan dengan benar. Subjek mampu menemukan volume bangun ruang beserta ukuran-ukuran yang sesuai dengan volume bangun ruang yang ada pada soal. Subjek menggunakan bangun ruang balok dengan panjang 9 cm, lebar 4 cm, dan tinggi 6 cm, menghasilkan volume balok yaitu  $p \times l \times t = 9 \times 4 \times 6 = 216 \text{ cm}$ , yang artinya sama dengan volume kubus pada soal 216 cm. berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S4 mampu memberikan lebih dari satu contoh cara penyelesaian jawaban dan bernilai benar, subjek S4 telah memenuhi indikator kefasihan/kelancaran (*fluency*).

Soal tes nomor 2 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Gambarlah bangun ruang lain yang volumenya sama dengan volume kubus ABCD.EFGH, kemudian tunjukkan ukuran-ukurannya, gambarlah paling sedikit 2 bangun ruang!*



**Gambar 4.14** Jawaban Soal 2 Kode Subjek S4

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S4 terkait dengan jawaban soal nomor 2.

*P : Kemudian pada soal nomor 2, kamu menggambar bangun ruang apa saja?*

*S4 : Balok dan prisma segiempat bu*

*P : Balok ? apakah baloknya sama dengan yang nomer 1 tadi?*

*S4 : Iya bu, ukuran-ukuran baloknya tetap sama, bedanya yang nomer 2 ini baloknya digambar dan ditunjukkan ukuran-ukurannya*

*P : Baik, kalau begitu kita lanjut ke bangun yang kedua ya, prisma segiempat, untuk ukuran prisma segiempatnya berapa? Coba jelaskan prosesnya*

*S4 : Untuk bangun ruang prisma segiempat ini ukurannya, .... Sebentar bu, maaf ternyata saya lupa memasukkan ukuran panjangnya bu, seharusnya ukuran panjangnya 4cm bu, namun saya lupa belum menuliskan pada gambar.*

*P : Oke tidakpapa, silahkan dilanjutkan*

*S4 : Baik bu, jadi rumus prisma kan luas alas  $\times$  tinggi prisma, nah karena alasnya berbentuk persegi panjang jadi rumus luas alas adalah panjang  $\times$  lebar =  $4 \times 3 = 12$ , kemudian dimasukkan ke volume prisma segiempat yaitu luas alas  $\times$  tinggi prisma =  $12 \times 18 = 216$ .*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa S4 memahami perintah soal, yaitu menggambar 2 bangun ruang yang berbeda dengan bangun ruang yang ada pada soal. Dengan syarat harus memiliki besar volume yang sama dengan volume kubus pada soal. Dalam penyelesaian ini subjek S4 sudah mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. Subjek menggambar 2 bangun ruang yaitu balok dan prisma segiempat, kemudian menentukan ukuran-ukurannya, dan menentukan volume bangun ruang tersebut sehingga volume kedua bangun ruang yang dibuat mempunyai besar yang sama dengan volume bangun ruang kubus yang ada pada soal. Hanya saja bangun ruang balok ukurannya sama dengan jawaban nomor 1. Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, subjek S4 sudah mampu memberikan jawaban dengan cara yang beragam, proses perhitungan dan hasilnya benar, maka subjek S4 sudah memenuhi indikator fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*).

Soal tes nomor 3 digunakan untuk menjelaskan indikator memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan dan bernilai benar.

Soal yang diberikan sebagai berikut:

*Perhatikan salah satu gambar bangun ruang yang telah kamu buat pada soal nomer 2, ada berapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan volume bangun ruang tersebut? Jelaskan!*



**Gambar 4.15** Jawaban Soal 3 Kode Subjek S4

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada subjek S4 terkait dengan jawaban soal nomor 3.

*P : Selanjutnya untuk nomer 3 kamu memilih bangun ruang apa?*

*S4 : Saya memilih balok bu, tapi saya memakai rumus yang biasanya yang panjang  $\times$  lebar  $\times$  tinggi*

*P : Baik, lalu apa alasan mengapa memakai rumus biasanya?*

*S4 : Karena saya sudah mencoba mencari rumus lainnya tetapi tidak ketemu bu, jadi saya menuliskan rumus yg biasa dipakai*

Berdasarkan jawaban dan hasil wawancara dari subjek S4, dapat dilihat bahwa subjek sudah berusaha menemukan rumus baru namun subjek belum bisa memberikan jawaban yang diminta, yaitu menentukan volume bangun ruang dengan rumus yang berbeda dari rumus biasa. Berdasarkan hasil tes soal dan wawancara tersebut, subjek S4 belum mampu memberikan jawaban dengan cara yang berbeda dari cara yang telah diajarkan guru dikelas dalam memecahkan masalah yang diberikan, maka subjek S4 belum memenuhi indikator kebaruan/keaslian (*novelty*).

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan analisis data diatas, peneliti menemukan beberapa penemuan terkait Judul Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Ditinjau dari *Adversity Quotient*

(AQ) Siswa Kelas VIII SMPN 2 Papan Kabupaten Kediri. Adapun temuannya antara lain sebagai berikut:

1. Siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) rendah

Pada penelitian ini, tidak ditemukan siswa yang memiliki *Adversity Quotient*

(AQ) tipe rendah

2. Siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) sedang

Siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) sedang memiliki kemampuan berpikir kreatif sedang, dengan memenuhi 2 indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan/kelancaran (*fluency*), fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*).

3. Siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) tinggi

Siswa dengan *Adversity Quotient* (AQ) tinggi memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, siswa tersebut memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kreatif yaitu kefasihan/kelancaran (*fluency*), fleksibilitas/keluwesannya (*flexibility*), kebaruan/keasliannya (*novelty*).